

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sumber air yang banyak digunakan masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan adalah PAM sebanyak 69 % KK dari jumlah responden dan 19 % menggunakan PAM dan sumur serta 12 % masih menggunakan sumur. Namun untuk memenuhi kebutuhan air minum sebagian masyarakat memanfaatkan air minum isi ulang (depot) karena praktis dan murah sebanyak 78 % dan hanya 32 % yang menggunakan air sumur dan PAM sebagai sumber air minum mereka.
2. Pemanfaatan air bersih di Kecamatan Medan Perjuangan banyak digunakan untuk kegiatan mandi sebesar 75,22 liter/hari/orang, mencuci 13,76 liter/hari/orang, memasak 1,74 liter/hari/orang, membersihkan rumah dan halaman 1,33 liter/hari/orang dan minum 0,97 liter/hari/orang. Maka kebutuhan air bersih untuk Kecamatan Medan Perjuangan dapat disimpulkan minimal untuk satu rumah tangga membutuhkan 13953,9 liter/bulan untuk jenis kegiatan mandi, mencuci pakaian dan piring, memasak, membersihkan rumah dan halaman serta minum. Dengan pertumbuhan penduduk 0,17% maka dapat diproyeksikan kebutuhan air bersih untuk setiap tahunnya bertambah 14697,16 liter/orang/hari.
3. Dapat disimpulkan bahwa untuk Kecamatan Medan Perjuangan tingkat pendidikan tidak mempengaruhi jumlah penggunaan air untuk kebutuhan domestik. Namun berbeda halnya dengan tingkat pendapatan, tingkat

pendapatan memberikan pengaruh berbanding lurus terhadap penggunaan air bersih di kecamatan medan perjuangan. Dimana semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat kebutuhan dan penggunaan air bersihnya.

B. Saran

1. Diharapkan ada kerja sama antara pemerintah setempat dengan masyarakat dan perusahaan air bersih di wilayah setempat dengan ketersediaan air.
2. Diharapkan kepada warga Kecamatan Medan Perjuangan untuk menjaga kebersihan kondisi fisik air sumur yang kurang baik merupakan faktor utama mengapa masyarakat memilih air PAM sebagai sumber utama air bersih. Kebersihan lingkungan memberikan pengaruh terhadap air bersih.
3. Diharapkan kepada warga Kecamatan Medan Perjuangan untuk lebih memperhatikan kuantitas dalam penggunaan air bersih dengan pola dan gaya hidupnya.